

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki sedangkan objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar matematika siswa dengan penerapan strategi melempar angka.

B. Tempat Penelitian

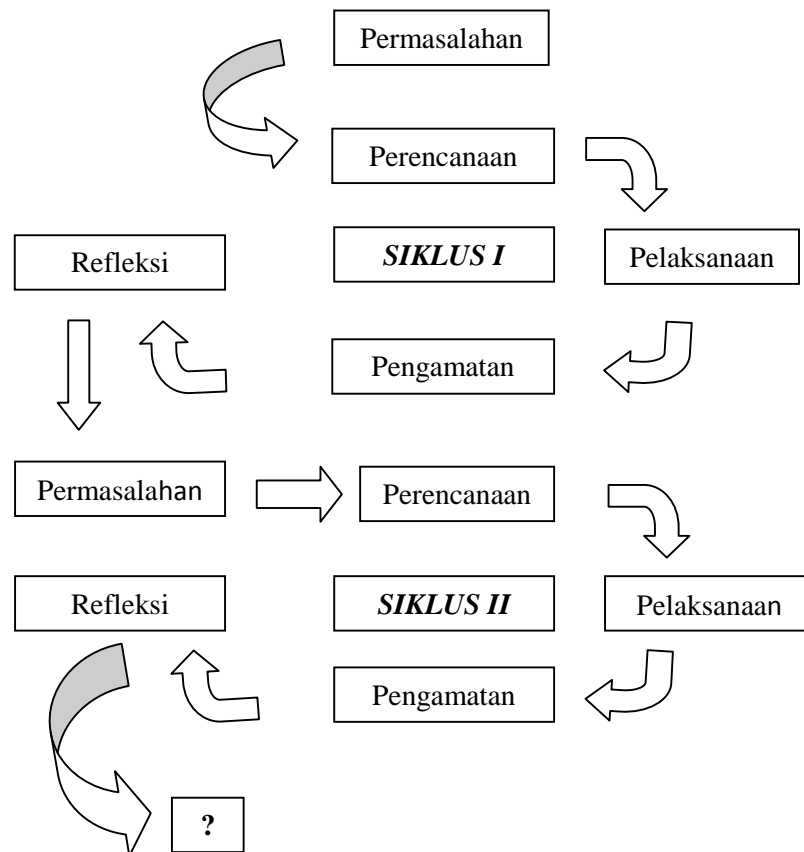
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014.

C. Rancangan Penelitian

Prosedur rancangan penelitian dilakukan secara bersiklus, dimulai dengan siklus pertama. Hasil siklus pertama menentukan siklus kedua. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah. Menurut Arikunto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*)

Empat langkah tersebut dapat digambarkan dalam siklus seperti berikut:¹



Gambar 1. Diagram alir PTK

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.16.

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), mempersiapkan materi pembelajaran.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Menyiapkan lembaran instrument penelitian yaitu format observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa.
- 4) Merancang penilaian awal dan akhir yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini yang akan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan strategi permainan melempar angka yaitu:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Mengecek kehadiran siswa, berdoa dan mengkondisikan tempat duduk siswa
 - c) Apersepsi yaitu memberikan kaitan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperkenalkan dan mencontohkan permainan melempar angka.
- b) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- c) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
- d) Guru memberikan kertas karton yang bertuliskan angka 0 sampai 9 kepada siswa.
- e) Guru menyuruh siswa yang memegang kertas karton untuk berdiri di depan kelas sesuai urutan angkanya.
- f) Guru memberikan bola ringan kepada siswa sebagai pelempar angka.
- g) Guru menentukan batas garis tempat berdirinya siswa sebagai pelempar angka.
- h) Guru mengintruksikan kepada pelempar angka untuk menjawab soal hitungan yang diberikan oleh guru.
- i) Guru menyuruh siswa mengeluarkan idenya dalam permainan strategi melempar angka.
- j) Guru menyuruh bertukar tempat kepada siswa apabila jawabannya salah dan memberi pujian apabila jawabannya benar.
- k) Guru memberikan tugas lisan maupun tertulis tentang soal hitungan.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung setiap kegiatan murid yang tertera dalam format observasi dicatat oleh observer, dan kegiatan observer dilakukan setiap kali pertemuan.

d. Refleksi

Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

- 1) Merumuskan hal-hal yang belum dan telah dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi.
- 2) Merumuskan tindakan yang perlu dilakukan selanjutnya, dan menjelaskan bagaimana melakukannya.

2. Siklus II

Dalam siklus kedua ini, peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang telah ditemukan pada siklus I dan siklus II akan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, sama dengan siklus I, pada siklus II juga dilaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data tentang aktifitas guru, aktifitas siswa dan tingkat motivasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung melalui observasi.

2. Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang kondisi profil Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Indikator pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan strategi permainan melempar angka sebanyak 10 aktivitas, dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (*Number of case*)

100% = Bilangan tetap

Setelah mendapatkan persentase skor dilanjutkan dengan menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi catatan jendela, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu maka digunakan kriteria penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat sempurna : 81% - 100%
- b. Sempurna : 61% - 80%
- c. Kurang sempurna : 41% - 60%

d. Tidak sempurna : 0 % - 40%²

2. Aktivitas Siswa

Indikator pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan strategi permainan melempar angka sebanyak 10 aktivitas, dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (*Number of case*)

100% = Bilangan tetap

Setelah mendapatkan persentase skor dilanjutkan dengan menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan melempar angka, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu maka digunakan kriteria penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sangat sempurna : 81% - 100%

b. Sempurna : 61% - 80%

c. Kurang sempurna : 41% - 60%

d. Tidak sempurna : 0 % - 40%³

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 89.

³*Ibid*

3. Motivasi Siswa

Pengukuran terhadap motivasi belajar siswa pada penelitian ini ada 7 indikator. Maka data yang diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus persentase⁴, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka persentase
F	= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N	= Jumlah frekuensi (<i>Number of case</i>)
100%	= Bilangan tetap

Dengan kriteria interpretasi skor motivasi sebagai berikut:

0% - 40%	= motivasi sangat rendah
41% - 60%	= motivasi rendah
61% - 80%	= motivasi tinggi
81% - 100%	= motivasi sangat tinggi ⁵

⁴ Hariyadi, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 24.

⁵Riduwan, *Op Cit.*, hlm. 88.